

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Hasil akhir dari penelitian ini biasanya berupa pola-pola mengenai fenomena yang sedang dibahas.¹

Penelitian deskriptif ini berusaha mengumpulkan data dari perusahaan sub sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di ISSI periode 2013 sampai dengan 2017 yang digunakan untuk dianalisis sehingga penelitian ini menjelaskan dan memperlihatkan perputaran persediaan dan perputaran piutang perusahaan sebagai variabel bebas dengan *return on asset* sebagai variabel terikat.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dan dikelola sedemikian rupa untuk keperluan penelitian. Data sekunder adalah data yang informasinya diperoleh secara tidak langsung dari perusahaan. Pada penelitian ini data sekunder di dapat dalam bentuk dokumentasi, yaitu data yang diterbitkan oleh pihak-pihak

¹Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers 2014), Cet. Ke-9, Edisi 1, h. 42

terkait, melalui data laporan keuangan Perusahaan Tekstil dan Garmen pada periode 2013 sampai dengan 2017 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Sementara itu, data yang bersifat kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang di angkakan.

2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan masing-masing perusahaan sampel setiap akhir tahun selama masa penelitian yaitu pada periode 2013 sampai dengan tahun 2017. Data mengenai laporan tersebut berasal dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs-situs lain yang diperlukan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi dengan melihat laporan keuangan perusahaan sampel. Dengan teknik ini penulis mengumpulkan data laporan keuangan Perusahaan Tekstil dan Garmen pada periode 2013 sampai dengan 2017. Data yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan web-web terkait lainnya serta mempelajari literatur yang berkaitan dengan permasalahan penelitian baik media cetak maupun elektronik.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang dijadikan objek dalam penelitian. Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah

perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama tahun pengamatan yaitu dari tahun 2013-2017.

Tabel 3.1

Daftar perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di ISSI

No	Kode Saham	Nama Saham
1	ADMG	Polychem Indonesia tbk
2	INDR	Indo Rama Syinthetic tbk
3	KARW	ICTSI Jasa Prima tbk
4	MYRX	Hansom International tbk
5	RDTX	Roda Vintatex tbk
6	RICY	Ricky Putra Globalindo tbk
7	STAR	Star Prochem tbk
8	TRIS	Trisula International tbk
9	UNIT	Nusantara Inti corpora tbk

www.idx.co.id

2. Sampel

Sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama dengan populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*.² *Purposive Sampling* adalah penentuan sampel dari populasi yang ada berdasarkan kriteria yang dikehendaki oleh peneliti dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria yang dipilih menjadi sampel adalah perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang memiliki saham syariah tetap di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dari tahun 2013 sampai tahun 2017. Kriteria yang dipilih menjadi sampel adalah:

- a. Perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang memiliki saham syariah atau termasuk kedalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).
- b. Perusahaan yang konsisten atau tetap pada Indeks Saham Syariah Indonesia
- c. Perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang menyajikan laporan keuangan secara berturut-turut selama tahun pengamatan dari tahun 2013 sampai dengan 2017.
- d. Perusahaan sub sektor tekstil dan garmen menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.

²Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relation & Komunikasi* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada), h. 156

- e. Perusahaan tekstil dan garmen memiliki data yang lengkap dan tidak mengalami kerugian.

Tabel 3.2

Kriteria Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang memiliki saham tetap di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.	9
Tidak memiliki data lengkap	0
Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam rupiah	(3)
Perusahaan yang tidak mengalami keuntungan	(2)
Jumlah sampel	4

Tabel 3.3

Daftar Sampel Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen

No.	Kode Saham	Nama Emiten
1	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
2	STAR	Star Petrochem Tbk
3	TRIS	Trisula International Tbk
4	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk

www.idx.co.id

E. Variabel penelitian dan Pengukurannya

Dalam penelitian ini digunakan satu variabel dependen dan dua variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return on asset*, sedangkan variabel independennya adalah rasio perputaran persediaan dan rasio perputaran piutang perusahaan. Variabel tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut:

a. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang tergantung atas variabel lain. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on asset*.

Return On Asset merupakan hasil dari serangkaian kebijakan perusahaan (strategi) dan pengaruh dari faktor-faktor lingkungan. Analisis ini difokuskan pada profitabilitas aset. *Return On Asset* dapat dihitung dengan rumus :³

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. Variabel Independen

Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang perusahaan.

³Hery, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*, (Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service 2015), Cet. Ke-1, h.198

1) Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam satu periode.

Rasio perputaran persediaan dapat dihitung dengan rumus:⁴

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - rata Persediaan}} \times 100\%$$

2) Perputaran Piutang

Perputaran piutang merupakan kemampuan perusahaan dalam menangani penjualan kredit dalam kebijakannya. Seperti diketahui kebanyakan perusahaan menjual secara kredit. Cara menghitung rasio ini adalah dengan membandingkan antara penjualan kredit dengan rata-rata piutang.

Rasio perputaran piutang dapat dihitung dengan rumus:⁵

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Piutang}} \times 100\%$$

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian. Adapun tahap-tahap dalam melakukan analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴J.Fred Weston & Eugene F.Brigham, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*(Jakarta:Erlangga, 2004),Edisi-10 Jilid 2,h.175

⁵Kasmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), Edisi 1, Cet.6 , h. 204

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan apa yang ditemukan pada hasil penelitian dan memberikan informasi sesuai dengan yang diperoleh di lapangan. Teknik deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk menginterpretasikan nilai rata-rata, nilai maksimum, dan nilai minimum dari masing-masing variabel penelitian.

2. Analisis Induktif

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas residual bertujuan untuk menguji apakah distribusi sebuah data mendekati distribusi normal. Data yang baik adalah data yang mengikuti distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan pengujian ini adalah jika nilai signifikan ujikolmogorov smirnov $>0,05$ maka distribusi data dikatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, nilai signifikan uji kolmogorov smirnov $< 0,05$ maka distribusi data dikatakan tidak berdistribusi normal.

2) Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan adalah:

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi Heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

3) Uji Multikolenieritas

Uji multikolinearitas merupakan keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antara variable independen. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat problem multikolonieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna diantara variable bebas (korelasinya 1 atau mendekati 1). Adanya multikolonieritas dalam model persamaan regresi yang digunakan akan mengakibatkan ketidakpastian estimasi, sehingga mengarah pada kesimpulan yang menerima hipotesis nol. Hal ini mengakibatkan koefisien regresi menjadi tidak signifikan.

Untuk menguji ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi antara lain dapat dilakukan dengan melihat, Nilai *Tolerance* dan lawannya *variance factor* (VIF). Nilai cutoff yang

umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 .

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar data yang berdasarkan urutan waktu (time series). Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi linear ada korelasi dengan antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi maka ada *problem* autokorelasi. Model yang baik harus bebas dari autokorelasi. Pengujian autokorelasi yang banyak digunakan adalah dengan metode Durbin-Watson yang kesimpulannya sebagai berikut:

- a) Nilai D-W besar atau diatas 2 berarti tidak ada autokorelasi negatif.
- b) Nilai D-W antara -2 sampai 2 tidak ada autokorelasi atau bebas autokorelasi.
- c) Nilai D-W kecil atau dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap dependen digunakan model regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Return On Asset

a = Konstanta

b_1, b_2 = koefisien regresi dari variabel independen

X_1 = Perputaran Persediaan

X_2 = Perputaran Piutang

e = Standar error

c. Uji Model

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi dimana untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen maka dapat dilihat dari nilai *adjusted R²*.

2. Uji F (simultan)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah model yang digunakan signifikan atau tidak, sehingga dapat dipastikan apakah model tersebut dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel independen. Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka model regresi linear berganda dapat dilanjutkan atau diterima. Dengan tingkat kepercayaan untuk pengujian hipotesis adalah 95% atau $(\alpha) = 0,05$.

3. Uji T (t-Test)

Uji ini bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan mengasumsikan variabel lain adalah konstan. Hasil pengujian terhadap t-stastik dengan standar signifikansi = 5%. Kriteria penerimaan hipotesis :

Jika probabilitas (p-value) < 0,05 dan β positif (+) maka H_a diterima

Jika probabilitas (p-value) < 0,05 dan β negatif (-) maka H_a ditolak

Jika probabilitas (p-value) > 0,05 dan β positif atau negatif (+/-) maka H_a ditolak.

Dengan tingkat kepercayaan untuk pengujian hipotesis adalah 95% atau $(\alpha) = 0,05$.

